

ABSTRAK

RISIKO RUPTUR OKULI AKIBAT ANESTESI PERIOKULAR PADA OPERASI KATARAK DITINJAU DARI KEDOKTERAN DAN ISLAM

Ruptur okuli merupakan komplikasi dari anestesi periokular, ruptur okuli terjadi ketika integritas membran mata terganggu, hal ini disebabkan oleh trauma benda tumpul atau trauma penetrasi. Kejadian ruptur okuli yang terjadi pada operasi katarak dengan anestesi periokular biasanya disebabkan oleh cedera mekanik langsung oleh jarum, atau tekanan intraokular yang tinggi akibat injeksi periokular. Tujuan umum dan khusus penulisan skripsi ini adalah untuk dapat memberikan informasi pada masyarakat mengenai risiko ruptur okuli akibat anestesi periokular pada operasi katarak ditinjau dari kedokteran dan Islam.

Ruptur okuli yang terjadi akibat anestesi periokular pada operasi katarak dapat diminimalkan dengan beberapa cara diantaranya menggunakan jarum tumpul dan jarum suntik 12 ml, melakukan aspirasi sebelum injeksi, menghentikan injeksi jika terdapat edema kornea dan melakukan pemantauan terhadap tekanan intraokular, memeriksa bola mata setelah melakukan injeksi dan melakukan kompresi menggunakan balon Honan.

Islam pada dasarnya mengharamkan tindakan anestesi periokular karena di dalam zat anestesi terkandung zat kokain dan morfin namun bilamana mengandung unsur darurat tidak ada obat lain yang dapat menghilangkan nyeri selama operasi dan memang benar – benar ditujukan untuk tujuan pengobatan maka tindakan anestesi periokular diperbolehkan.

Kedokteran dan Islam sependapat bahwa bagi penderita katarak dianjurkan berobat kepada ahlinya, untuk mencegah komplikasi lebih lanjut dari penyakit katarak dan sependapat bahwa operasi katarak dengan menggunakan anestesi periokular tidak dianjurkan untuk dilakukan karena terdapat risiko terjadinya ruptur okuli yang dapat menimbulkan kemudharatan.

Kepada masyarakat diharapkan dapat mengenali tanda klinis penyakit katarak agar dapat melakukan pemeriksaan ke dokter dan diberikan terapi yang tepat sedini mungkin ; kepada kalangan medis di Indonesia penting untuk dapat menarik perhatian pada masalah metode anestesi pada operasi katarak terkait keamanan, efektivitas dan komplikasi yang dihasilkan dari metode anestesi yang digunakan dan mengikuti perkembangan terbaru tentang penatalaksanaan penyakit katarak ; kepada konsultan kerohanian agar dalam menyampaikan dakwahnya, hendaklah memberi motivasi, dorongan spiritual kepada penderita penyakit di antaranya penyakit katarak, agar berobat pada ahlinya

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi ini telah kami setuju untuk dipertahankan dihadapan Komisi
Penguji Skripsi, Fakultas Kedokteran Universitas YARSI.

Jakarta, Maret 2014

Penguji Bidang Medik,

Penguji Agama,

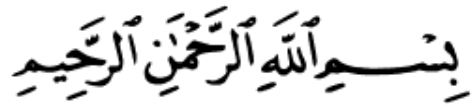
(Dr. Rita Murnikusumawati, Sp.M)

Pembimbing Medik

(Dra. Zulmaizarna, M.Pd)

Pembimbing Agama

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah rabbil'alamin, Segala puji dan rasa syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala daya dan kekuatan yang telah diberikanNya kepada penulis karena hanya dengan daya dan kekuatan tersebutlah skripsi ini dapat lahir. Rasa syukur juga penulis panjatkan atas setiap berkah, kemudahan serta cobaan yang telah Allah SWT dengan penuh kasih sayang berikan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini. Shalawat serta salam juga penulis haturkan kepada Kekasih Allah, Nabi Muhammad SAW, yang perjuangannya bersama keluarga serta sahabat beliau selalu memberikan inspirasi, kekuatan serta keikhlasan lahir dan batin kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi yang berjudul **“RISIKO RUPTUR OKULI AKIBAT ANESTESI PERIOKULAR PADA OPERASI KATARAK DITINJAU DARI KEDOKTERAN DAN ISLAM”**

Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Dokter Muslim di Fakultas Kedokteran Universitas YARSI Jakarta.

Penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini tidaklah sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat berterimakasih atas kritik serta saran yang diberikan kepada penulis dalam penyelesaian maupun setelah skripsi ini berhasil diajukan dalam sidang skripsi. Penulis berharap agar skripsi ini dapat menjadi kontribusi pertama penulis dalam dunia akademik Kedokteran Indonesia dan insya Allah

dapat mengawali kontribusi dan sumbangan lebih besar dan banyak lagi pada Dunia Kedokteran. Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari sepenuhnya bahwa terdapat kesalahan dan kekurangan baik dari aspek materi maupun bahasa yang disajikan. Untuk itu penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya atas segala kekhilafan yang tidak disengaja. Oleh karena itu, penulis dengan senang hati menerima saran dan kritik untuk kesempurnaan skripsi ini.

Pada kesempatan ini pula penulis ingin menyampaikan ungkapan terima kasih yang sedalam-dalamnya atas bimbingan serta bantuan yang telah diberikan selama penyusunan skripsi ini, kepada:

1. **DR. dr. Arta Budi Susila Duarsa, M.Kes**, selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas YARSI Jakarta.
2. **Dr. Yurika Sandra, M.Biomed**, selaku Wakil Dekan II Fakultas Kedokteran Universitas YARSI yang telah menyetujui judul skripsi.
3. **Dr. H. Insan Sosiawan A. Tunru, Phd**, selaku Dosen dan anggota Komite Medik Fakultas Kedokteran Universitas YARSI yang telah menyetujui judul skripsi.
4. **Dr. Rita Murnikusumawati, Sp.M**, selaku Dosen dan Pembimbing Medik yang telah bersedia meluangkan banyak waktu diantara kesibukannya untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini serta mengajarkan banyak mengenai ilmu Mata untuk melengkapi pengetahuan penulis. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat-Nya kepada dokter.

5. **Dra. Zulmaizarna, M.Pd**, selaku Dosen dan Pembimbing Agama yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing dan memberi arahan terutama dalam segi Islam untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Kedua orang tua penulis, **Papa H. Asep Saefudin dan Mama Hj. Dwi Suwartina**, yang sangat penulis cintai. Sepertinya rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya ini tidak akan sebanding dengan setiap doa yang telah dihaturkan. Penulis sangat menyadari bahwa doa mereka lah yang selama ini telah melindungi penulis serta memperlancar berkah yang Allah SWT telah siapkan. Papa dan Mama telah memberikan pengertian yang luas, dorongan dan kekuatan yang tiada henti serta cinta yang tak terhingga sehingga penulis bisa mencapai tangga kehidupan ini. Semoga skripsi serta kelulusan penulis bisa memberikan kebahagiaan di hati Papa dan Mama serta dapat memercikkan tambahan rasa tenteram di jiwa Papa dan Mama
7. Adik – adik saudara kandung penulis, **Bima Satrio Fathoni, Ari Bukhori, dan Salsabila Septina** sebagai keluarga tercinta terima kasih telah menjadi saudara sekaligus sahabat terbaik yang telah memberikan doa dan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. *I am sure that you can reach all your dreams. I pray for all strength, health, love and happiness to be with every step and every breath you take. I love you.*
8. **Hj. Djukanah**, Terima kasih telah mengajarkan kepada penulis arti kasih sayang, keikhlasan dalam menerima dan ketulusan dalam memberi.
9. **Dr. Ira Juliet Anestessia**, atas pertemanan “Between Co-Ass and cheerful teacher” yang selalu menyenangkan. Terimakasih untuk selalu mau

berbagi pengalaman hidup, mengajarkan, mendengarkan dan memberikan komentar-komentar segar dan jujur. *Thank you for colouring my routine. I hope we can stay friends or student-teacher or sisters for long time ahead. I hope that you can succeed become orthopedic surgeon.*

Terima kasih kepada **dr. Putra Prasetyo Nugraha** atas setiap pelajaran, saran, semangat dan dukungan yang telah diberikan, *You're someone that I can learn from, I hope that you can succeed become anesthesiologist.*

Penulis juga sangat berterimakasih kepada Keluarga **dr. Suci Setiawati, Sp.PK** atas dorongan yang besar serta penerimaan dalam keluarga yang menyenangkan.

10. Kepada konsulen terbaik yang telah memberikan ilmu dan kesan yang mendalam bagi penulis, **dr. Kartika Hendranita, Sp.OT (K), dr. Yudi Amiarno, Sp.U, dr. Hengkinarso Subekti, Sp.U, dr. Abdullah Hasan, Sp.B, dr. Donny Jandiana, Sp.OT, dr. Syafruddin Surin, Sp.JP, dr. Sri Oetami, Sp.M, dr. Jusi Susilawati, Sp.PD, dr. Ahmad Helmy, Sp.OG, dr. Syafrizal, Sp.P, dr. Donny Hamid, Sp.S, dr. Gotot Sumantri, Sp.S, dr. Ridwan, Sp.S, dan dr. Asmarahadi, Sp.KJ.**
11. **Seluruh dosen Fakultas Kedokteran Universitas YARSI**, yang telah memberikan ilmu dan bimbingan selama masa pendidikan.
12. **Staff dan Karyawan Perpustakaan Universitas YARSI**, atas bantuan dalam hal literatur untuk penulisan skripsi ini.
13. **Keluarga Besar Forum Silaturahmi Mahasiswa Jakarta Pusat, Keluarga Besar Senat Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas**

YARSI khususnya **Departemen Pendidikan Profesi dan Kesejahteraan Mahasiswa** dan **Tim Raket**. Terimakasih telah memberikan ruang untuk berkembang. Pengalaman, pertemanan dan semangat yang kita jalani bersama adalah kekuatan yang masih penulis bawa hingga kini. Semoga di masa depan kita bisa bersama-sama berkontribusi bagi pembangunan Indonesia dan perwujudan dunia yang lebih baik.

14. **Seluruh sahabat dan teman-teman** penulis yang telah memberikan dorongan dalam pembuatan skripsi.
15. Penulis juga menghaturkan terima kasih kepada semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu disini. Semoga Allah SWT telah menyiapkan balasan yang indah bagi semua pihak.

Akhir kata, dengan segala kerendahan hati dan penuh harap atas ridho-Nya, semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Jakarta, Maret 2014

Penulis